

ABSTRACT

Dalam skripsi ini saya akan menganalisis mengenai bagaimana seorang wanita bersejarah yang dikenal karena kehidupan politiknya sebagai ratu Mesir, yaitu Cleopatra menjadi inspirasi bagi dua dramawan terkenal dalam sejarah karya sastra Inggris yang hidup di era yang berbeda. Dua dramawan tersebut adalah William Shakespeare (1564-1616) dengan karyanya berjudul Antony and Cleopatra dan George Bernard Shaw dengan Caesar and Cleopatra. Walaupun kedua karya tersebut mengambil tokoh yang sama sebagai objek, namun bagaimana para dramawan ini menggambarkan Cleopatra sangat berbeda.

Dalam drama Shakespeare, Cleopatra digambarkan sebagai wanita yang menarik, berani, berperiasaan, dan setia. Sementara dalam drama Shaw, Cleopatra digambarkan sebagai gadis yang memiliki ambisi besar, kukuh, pendendam, dan manipulatif. Penggambaran Cleopatra dalam karya Shaw lebih akurat dibandingkan dengan karya Shakespeare. Jika dibandingkan dengan tokoh sejarahnya masing-masing dramawan mempunyai tujuan yang berbeda. Dalam penggambaran Cleopatra, Shakespeare bertujuan bahwa Cleopatra dalam karyanya adalah sebagai mediator nostalgianya dengan Ratu Elizabeth I yang juga menunjukkan rasa hormat Shakespeare terhadap sang ratu, sedangkan Shaw memiliki tujuan bahwa Cleopatra dalam karyanya adalah sebagai contoh figur wanita feminis yang menunjukkan bahwa wanita mendapatkan kesempatan yang sama dengan pria untuk memiliki ambisi dan memimpin.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS.....	i	
TABLE OF CONTENTS	ii	
ABSTRACT	iv	
CHAPTER ONE: INTRODUCTION		
Background of the Study	1	
Statement of the Problem	6	
Purpose of the Study	6	
Methods of Research	7	
Organization of the Thesis	7	
CHAPTER TWO: PORTRAYAL OF CLEOPATRA IN SHAKESPEARE’S <u>ANTONY AND CLEOPATRA</u>		8
CHAPTER THREE: PORTRAYAL OF CLEOPATRA IN G.B. SHAW’S <u>CAESAR AND CLEOPATRA</u>		18
CHAPTER FOUR: CONCLUSION		29
BIBLIOGRAPHY		33
APPENDICES:		
Synopsis of <u>Antony and Cleopatra</u>	36	
Synopsis of <u>Caesar and Cleopatra</u>	37	
Biography of the Authors	38	